

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016 menyatakan bahwa Pelayanan kefarmasian sudah berganti dari *drug oriented* jadi *patient oriented* dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Pelayanan dapat mengurangi resiko kesalahan pengobatan serta memenuhi keperluan dan tuntunan masyarakat sehingga dapat memberikan kesan yang baik pada apotek terutama dalam hal kesiapan pada saat pelayanan dan ketersediaan obat yang diperlukan serta dapat memelihara mutu sediaan farmasi (Ranti et al, 2021).

Penyimpanan obat merupakan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat pada tempat yang dianggap sangat aman guna mencegah pencurian dan bisa menjaga mutu obat (IAI, 2015). Obat yang membutuhkan kewaspadaan tinggi atau (*High –Alert Medications*) adalah obat dengan tingkat resiko yang tinggi sehingga dalam hal ini dapat terjadi kesalahan pengobatan yang sangat beresiko yang dapat menimbulkan efek samping (side effect) termasuk obat yang terlihat mirip (Nama Obat, Rupa dan Ucapan Mirip / NORUM, atau *Look-Alike Sound-Alike / LASA*), dan juga memiliki kapasitas konsentrasi yang tinggi.

Obat *LASA (Look Alike Sound Alike)* adalah obat yang terlihat mirip (Nama Obat, Rupa atau Bentuk sediaan dan nama pengucapan yang mirip / NORUM). Risiko yang mungkin ditimbulkan oleh *LASA* adalah signifikan dan memerlukan sistem penyimpanan dan manajemen yang sesuai. Oleh karena itu, sangat penting bagi tenaga kefarmasian untuk mengelola dan meminimalkan kesalahan dalam pemberian obat untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan secara efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian karya tulis ilmiah ini yaitu:
Bagaimana gambaran sistem penyimpanan obat *LASA* di Apotek Mama Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian karya ilmiah yaitu, mengetahui sistem penyimpanan obat LASA di Apotek Mama Bandung

1.4 Manfaat

Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis tentang sistem penyimpanan obat LASA. Mematuhi standar yang ditetapkan untuk mengurangi terjadinya *Medication Error* dan menyediakan bahan evaluasi kepada apotek untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam hal penanganan obat dengan perhatian khusus. Obat-obatan yang diklasifikasikan sebagai LASA di Apotek.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022 bertempat di Apotek Mama di daerah Kabupaten Bandung.